ARTIKEL

PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2015-2017

Oleh:

SELLY EKA ARISTA

14.1.02.01.0256

Dibimbing oleh :

1. **DIAN KUSUMANINGTYAS, M.M.**
2. **DIAH NURDIWATI, MSA.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Selly Eka Arista
NPM	: 14.1.02.01.0256
Telepun/HP	: 081252792173
Alamat Surel (Email)	: ekaselly02@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2017
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi-Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 20 Agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dian Kusumaningtyas, M.M. NIDN. 0703108302	Diah Nurdiwati, MSA. NIDN. 0728067201	Selly Eka Arista NPM. 14.1.02.01.0256

PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2015-2017

Selly Eka Arista
14.1.02.01.0256
Ekonomi - Akuntansi
ekaselly02@gmail.com
Dian Kusumaningtyas, M.M. dan Diah Nurdiwati, MSA.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa sebagai lembaga keuangan yang berlandaskan syariah khususnya dalam aktivitas pembiayaan, bank syariah tidak menerapkan perhitungan berdasarkan keuntungan yang pasti tidak ditetapkan dimuka, karena pada hakekatnya yang mengetahui tentang untung ruginya suatu proyek yang dibiayai bank hanyalah Allah semata.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap bank syariah mandiri periode 2015-2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sekunder yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan perbulan yang dipublikasikan oleh Bank Mandiri Syariah melalui web OJK (www.ojk.go.id). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini Bank Mandiri Syariah dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan *software SPSS for windows versi* 21.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah (1) Pembiayaan *mudharabah* (X_1) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *profitabilitas*. (2) Pembiayaan *musyarakah* (X_2) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap *prrofitabilitas*.

KATA KUNCI : Pembiayaan Mudhrabah, Pembiayaan Musyarakah, Profitabilitas.

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia khususnya dalam dunia perbankan semakin hari semakin mengalami kemajuan yang sangat pesat, dan seperti telah memulai kejayaannya. Pesatnya perkembangan lembaga perbankan Islam ini karena bank Islam memiliki keistimewaan-keistimewaan. Salah satunya keistimewaan yang utama adalah yang melekat pada konsep *(build in concept)* dengan berorientasi pada kebersamaan.

Sejak tahun 1992, industri perbankan di Indonesia memulai babak baru dengan lahirnya Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, di mana pada tahun yang sama berdiri pertama kalinya bank yang menjalankan sistem syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia. Perkembangan perbankan syariah semakin pesat setalah disahkannya Undang-Undang No. 10 tahun 1998, di mana dalam undang-undang tersebut sudah secara spesifik menyebutkan hal-hal yang berkaitan dengan perbankan syariah (Wiroso, 2005: 2).

Menurut Muhammad (2008:40), Pembiayaan di bank syariah dibedakan berdasarkan jenisnya, dan terdapat tiga jenis pembiayaan yang merupakan ciri khas dari bank syariah, pertama; pembiayaan dengan prinsip bagi hasil dengan menggunakan akad *mudharabah* dan *musyarakah*, kedua; pembiayaan dengan prinsip jual beli dengan menggunakan akad *murabahah*, *salam* dan *istishna*, dan yang ketiga; menggunakan prinsip sewa dengan menggunakan akad *ijarah* dan *ijarah muntahiyah bitamlik*.

Kinerja keuangan pada perbankan syariah salah satunya dapat diukur dengan profitabilitas yang diukur dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return on Assets (ROA)*, karena dalam *Return on Assets* (ROA) tersebut dapat dilihat kesehatan bank dan seberapa optimalkah kinerja suatu bank dalam mengelola asset sehingga mendapatkan laba yang tinggi. Semakin besar *Return on Assets* (ROA) suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan asset (Dendawijaya, 2009: 118).

Menurut penelitian Chalifah (2015) mengatakan bahwa Mudharabah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih, dengan arah hubungan positif.

Semakin tinggi pendapatan ini maka tingkat perfoma profitabilitas laba semakin baik karena semakin besar komponen pinjaman yang diberikan dalam struktur total aktivanya maka semakin besar pula tingkat labanya. Kemudian menyatakan bahwa bagi hasil Musyarakah memberikan pengaruh negatif terhadap laba bersih Bank Mandiri Syariah. Besarnya pendapatan Musyarakah yang ada dilembaga keuangan Syariah Mandiri berpengaruh negatif terhadap tingkat *Return on Assets* (ROA) Lembaga Keuangan Syariah Mandiri. Artinya semakin tinggi pendapatan Musyarakah yang ada di Lembaga Keuangan Syariah Mandiri maka akan menurunkan tingkat profitabilitas *Return on Assets* (ROA) lembaga keuangan Syariah Mandiri. Adapun peneliti menggambil data di Bank Mandiri Syariah adanya ketidakstabilan laba dari tahun ke tahun.

Menurut penelitan Felani dan Setiawiani (2016) menyatakan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan variabel *mudharabah* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini dikarenakan pendapatan dari mudharabah lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan dari pengelolaan pendapatan tersebut. Hipotesis kedua yang menyatakan variabel *musyarakah* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hipotesis ketiga yang menyatakan variabel *murabahah* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Mandiri Syariah Periode 2015-2017.

II. METODE

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011:7), pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data berbentuk angka dan dianalisis menggunakan statistik.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah data yang terdapat pada penelitian ini berbentuk angka yang sifatnya

konkrit, obyektif, dapat diukur, rasional dan sistematis. Metode penelitian pendekatan kuantitatif didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

b. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausal komparatif. Penelitian komparatif menurut Sugiyono (2014:54), adalah penelitian yang membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua sampel yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda.

Alasan peneliti menggunakan penelitian kausal komparatif untuk mencatat perbedaan *profitabilitas* dari tahun ke tahun, dan selanjutnya mencari kemungkinan penyebab, efek, atau konsekuensi.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Uji Mormalitas

a. Analisis Grafik

Berikut hasil uji grafik histogram dan grafik normal *probability plot* dengan dasar pengambilan keputusan grafik histogram, jika bentuk pola yang simestris, distribusi data tidak menceng ke kanan atau menceng ke kiri, maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal dan untuk dasar pengambilan keputusan grafik *normal probability plot* adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut disajikan hasil dari grafik histogram dan *normal probability plot* :

1) Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram

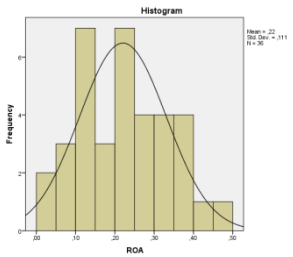

Sumber : *Output* SPSS versi 21

Dari hasil grafik histogram diatas, dapat dilihat bahwa residual telah berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan gambar tersebut sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan, yaitu pola gambar grafik histogram membentuk simetris, tidak menceng ke kanan atau menceng ke kiri.

2) Hasil Uji Normalitas *Normal Probability Plot*

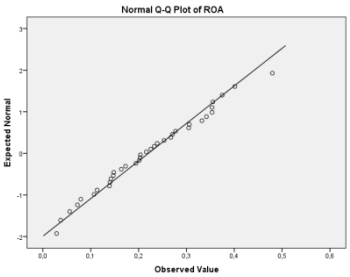

Sumber : *Output* SPSS versi 21

Dari analisis grafik *normal probability plot* diatas, gambar tersebut telah memenuhi dasar pengambilan keputusan. Hal ini dapat dilihat dari titik-titik pola yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang menunjukkan data berdistribusi normal, maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Analisis Statistik

Untuk mengetahui normalitas data dapat dilakukan dengan analisis statistik salah satunya dapat dilihat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S). Berikut ini adalah uji *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S) menggunakan taraf signifikan sebesar 0,05 atau 5% yang disajikan dalam tabel berikut :

Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test

	Kolmogorov-Smirnov[a]		
	Statistic	Df	Sig.
ROA	,076	36	,200*

Sumber : *Output* SPSS versi 21

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian *Kolmogorov-Smirnov test* menunjukkan hasil Sig. sebesar 0,200, nilai ini lebih besar dari taraf signifikan yang terapkan yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi normal dan model regresi layak digunakan.

Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
MUDHARABAH	,130	7,691
MUSYARAKAH	,130	7,691

a. Dependent Variable: ROA

c. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat hubungan korelasi antar variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidak korelasi antar variabel bebas dalam dalam suatu model regresi dapat dilihat dari *variance inflation faktor* (VIF) atau *tolerance value.* Apabila nilai VIF > 1,0 dan *tolerance* < 1,0 berarti terdapat multikolinieritas. Berikut disajikan hasil uji multikolinieritas :

Sumber : *Output* SPSS versi 21

Berdasarkan tabel hasil multikolinieritas, menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *mudharabah* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,130 dan nilai VIF = 7,100. Pembiayaan *musyarakah* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,130 dan nilai VIF = 7,691. Masing-masing variabel nilai VIF > 1, sedangkan *tolerance* < 1. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen terhindar dari masalah multikolinieritas dan dapat dilanjutkan penelitian.

d. Hasil Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terdapat korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Durbin-Watson* (DW *test*). Apabila DW *test* jatuh di daerah bebas autokorelasi, maka dalam model regresi tersebut tidak terdapat

masalah autokorelasi. Berikut disajikan hasil uji autokorelasi :

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,968[a]	,936	,933	,02876	,712

a. Predictors: (Constant), MUSYARAKAH, MUDHARABAH

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : *Output* SPSS versi 21

Hasil regresi dengan level of signature 0,05 (α = 0,05) menunjukkan bahwa nilai Durbin-Witson sebesar 0,712, nilai D-W terletak diantara -2 dan +2, artinya tidak terjadi autokorelasi pada model regresi dalam penelitian ini.

e. Hasil Uji Heterokedastisitas Grafik *Scatterplot*

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah di dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang terjadi homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk menguji heterokedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot* yang disajikan di bawah ini :

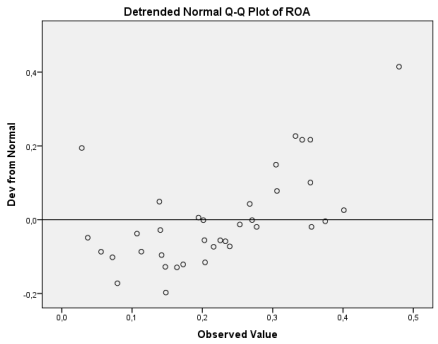

Sumber : Output SPSS versi 21

Pada gambar diatas menunjukkan bahwa model tersebut sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan yaitu pada grafik *scatterplot* terlihat titik-titik yang menyebar secara acak baik di bawah maupun di atas angka nol pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

3. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,035	,010		3,494	,001
	MUDHARABAH	1,469	,000	,145	1,189	,243
	MUSYARAKAH	2,720	,000	,831	6,831	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS versi 21

Y = 0,035 + 1,469Pembiayaan *mudharabah* + 2,720 Pembiayaan *musyarakah*

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besar presentase variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel *independen*, maka dicari nilai koefisien determinasi (R^2). Nilai *Adjusted R Square* atau R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel *dependen* sangat terbatas. Berikut disajikan koefisien determinasi :

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,968[a]	,936	,933	,02876

a. Predictors: (Constant), MUSYARAKAH, MUDHARABAH

Sumber : Output SPSS versi 21

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,933. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* mempengaruhi *profitabilitas* sebesar 93% sedangkan sisanya sebesar 17% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Pengujian hipotesis secara parsial (Uji t)

Uji t (uji parsial) dilakukan untuk menguji apakah setiap variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan antara variabel pembiayaan *mudharabah* dan

pembiayaan *musyarakah* terhadap *profitabilitas* selama periode 2015-2017. Berikut ini merupakan hasil pengujian secara parsial menggunakan uji t yang nilainya akan dibandingkan dengan signifikansi 0,05 atau 5%.

Coefficients[a]

Model	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
(Constant)		3,494	,001
MUDHARABAH	,145	1,189	,243
MUSYARAKAH	,831	6,831	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS versi 21

a. Pengujian hipotesis 1

H_0 : $\beta_1 = 0$; pembiayaan *mudharabah* (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H_a : $\beta_1 \neq 0$; pembiayaan *mudharabah* (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS versi 21 diperoleh nilai sig sebesar 0,243 nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga H_0 diterima H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *mudharabah* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

b. Pengujian hipotesis 2

H_0 : $\beta_2 = 0$; pembiayaan *musyarakah* (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas*.

H_a : $\beta_2 \neq 0$; pembiayaan *musyarakah* (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas*.

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS versi

21 diperoleh nilai sig sebesar 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga H_0 ditolak H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *musyarakah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis data maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama yang menyatakan variabel pembiayaan *mudharabah* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *profitabilitas*.
2. Hipotesis kedua yang menyatakan variabel pembiayaan *musyarakah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas*.

IV. PENUTUP

Dari hasil penelitian ini, penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Lembaga Keuangan Bank Mandiri Syariah

   Sebaiknya pada lembaga keuangan bank mandiri syariah lebih memperhatikan dan meminimalisir pendapatan pembiayaan (bagi hasil) khususnya pada pembiayaan mudharabah, sehingga biaya yang dikeluarkan pada pembiayaan mudharabah dapat dioptimalkan.

2. Peneliti Selanjutnya

   a) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah lembaga keuangan dalam penelitian, seperti lembaga keuangan BNI Syariah, BRI Syariah, dll yang terdaftar di OJK, agar lebih luas wawasan tentang lembaga keuangan bank umum yang ada di Indonesia.

   b) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jenis pembiayaan lain yang terdapat pada bank umum syariah yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap *profitabilitas*.

V. DAFTAR PUSTAKA

Amalia, N., dan Fidiana. 2016. *Struktur Pembiayaan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Volume 5, Nomor 5, ISSN 2460-0585, diunduk 22 Oktober 2017.

Antonio, M.S. 2001.”*Bank Syariah Dari Teori ke Praktek*”. Jakarta: Penerbit Gema Insani Press.

Anjani, R., dan Hasmarani, M.I., 2016. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas BPRS di Indonesia Periode 2012-2015*. Jurnal ISSN 2460-0784, diunduh 22 Oktober 2017.

Arief, Sunarto. 2015. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terdapat Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar di Bank Indonesia Periode 2012-2014)*. Jurusan Akuntansi. *ISSN 2460-0784*

Bank Indonesia. 2016. *UU Republik Indonesia No. 21/2008 tentang Perbankan Syariah*".http://www.bi.go.id/id/perbankan/syariah/Documents/UU_21_08_Syariah.pdf. Akses Tanggal 7 Desember 2017.

Chalifah, Ela.2015. *Pengaruh Pendapatan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri Periode 2006-2014*.Jurnal Ekonomi Syariah 3(1):27-47.

Fadhila, novi.2015. *Analisis Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri*. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis 15 (1):1-20.

Felani, H., dan Setiawiani, I.G., 2016. *Pengaruh Pendapatan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2015*. Jurnal ISSN 2460-0784, diunduh 22 Oktober 2017.

Ghozali, Imam.2011. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Semarang. Badan penerbit UNDIP

Herman, Inta. 2016. *Pengaruh Pendapatan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2013 – 2015*. Jurusan Akuntansi. *ISSN 2460-0784.*

Laporan Keuangan Perbulan Publikasi Bank Syariah Mandiri. http://www.ojk.go.id/Diakses 25 Juni 2018.

Muhammad, Rifqi. 2008. *Akuntansi Keuangan Syariah, Konsep dan Implementasi PSAK Syariah*. Yogyakarta: P3EI Press.

Sugiyono. 2010. *Metodologi penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Wiroso. 2005. *Jual Beli Murabahah.*Yogyakarta: Penerbit UII Press.

Wibowo, A., dan Sunarto. 2015. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar di Bank Indonesia Periode 2012-2014)*. Jurnal ISSN 2450-0784, diunduh 22 Oktober 2017.

Yaya, R., Martawireja, A.E., & Abdurahim, A. 2009. *Akuntansi Perbankan Syariah:Teori dan Praktik Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.